

BAB V

SIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan hipotesis yang diuji pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Budaya kerja berpengaruh secara signifikan (73,5 %) terhadap kinerja Guru MAN di Kota Medan. Simpulan ini mengandung makna bahwa kinerja guru akan meningkat apabila guru memiliki budaya kerja yang baik. Budaya kerja yang baik itu tercermin antara lain sikap terhadap pekerjaan, perilaku dan kerja sama.
- b. Sikap inovatif berpengaruh secara signifikan (78,9 %) terhadap kinerja Guru MAN di Kota Medan, maknanya kinerja guru akan meningkat apabila guru memiliki sikap inovatif. Sikap inovatif tercermin antara lain pengetahuan / pengalaman tentang sesuatu yang baru (inovasi), respon terhadap inovasi dan kreatif.
- c. Budaya kerja dan sikap inovatif secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Guru MAN di Kota Medan, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dimana koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,806. Hasil analisis tersebut mengandung makna bahwa secara bersama-sama 80,6 % kinerja guru dipengaruhi oleh budaya kerja dan sikap inovatif.

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa budaya kerja dan sikap inovatif memiliki pengaruh bagi upaya meningkatkan kinerja guru.

B. Implikasi

Penelitian ini pada dasarnya merupakan upaya untuk memahami pengaruh budaya kerja dan sikap inovatif secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kinerja Guru MAN di Kota Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja dan sikap inovatif baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja Guru MAN di Kota Medan. Pengaruh yang lebih besardisumbangkan oleh sikap inovatif. Walaupun demikian kedua aspek ini hendaknya menjadi perhatian kepala madrasah baik kepala Madrasah Aliyah Negeri maupun Swasta yang berada di Kota Medan. Disamping itu juga yang tak kalah pentingnya adalah Kantor Wilayah Departemen Agama sebagai institusi yang mengangkat dan memberhentikan kepala madrasah. Mengingat pentingnya kemampuan meningkatkan budaya kerja dan sikap inovatif bagi upaya peningkatan kualitas kinerja guru di setiap madrasah, maka Kantor Wilayah Departemen Agama dan institusi terkait lainnya hendaknya terus berupaya melakukan pembinaan kepada kepala madrasah maupun guru dalam peningkatan kemampuan ini dengan melakukan pelatihan, penataran, maupun lokakarya dimasa yang akan

datang. Disamping itu sarana dan prasarana yang mendukung inovasi guru perlu ditingkatkan semaksimal mungkin.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Medan menurut hemat penulis perlu terus ditingkatkan, mengingat guru merupakan salah satu faktor penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik.
2. Kepada kepala Departemen Agama Kota Medan, khususnya bidang pendidikan menengah, agar lebih proaktif dan senantiasa mendorong serta memberikan peluang kepada guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan agar terbina budaya kerja dan sikap inovatif yang tinggi.
3. Kepada pemerintahan Kota Medan diharapkan agar dapat memberikan perhatian dan sekaligus pembinaan yang penuh dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran Kota Medan.
4. Mengingat penelitian ini terbatas pada pengaruh budaya kerja dan sikap inovatif maka diharapkan agar peneliti lain melakukan penelitian yang lebih mendalam karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru selain kedua variabel di atas.